

Per 29 Juli 2022



TUJUAN INVESTASI

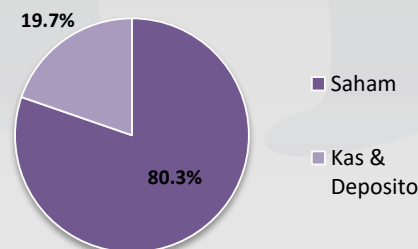
Memberikan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang dengan toleransi resiko investasi yang tinggi. Dana investasi ini ditempatkan pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

TARGET ALOKASI

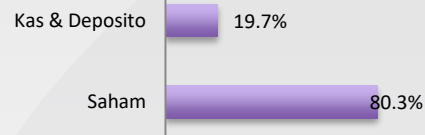
Saham-saham di BEI (dan /atau RD. Saham) 80% -100%

Instrumen Pasar Uang 0% - 20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

|                        |                       |
|------------------------|-----------------------|
| TANGGAL PENERBITAN     | HARGA UNIT PENERBITAN |
| 29 January 2019        | Rp 100.00             |
| PENGELOLA INVESTASI    | BANK KUSTODIAN        |
| Avrist Assurance       | SCB                   |
| MATA UANG              | VALUASI               |
| IDR                    | Harian                |
| TOTAL DANA KELOLAAN    |                       |
| Rp 828,951,696.35      |                       |
| HARGA UNIT HARIAN      |                       |
| Rp 79.59               |                       |
| TOTAL UNIT             |                       |
| 10,415,146.0806        |                       |
| BIAYA PENGELOLAAN DANA |                       |
| 2.00%                  |                       |
| TINGKAT RISIKO         |                       |
| Tinggi                 |                       |

Kinerja

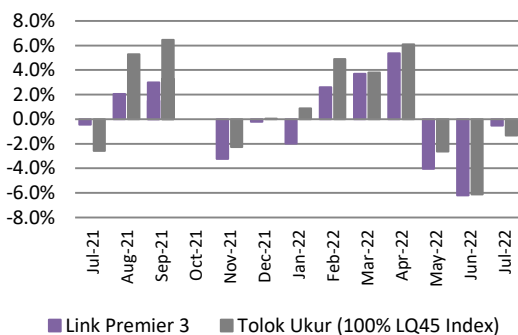
Link Premier 3  
Tolak Ukur

|                  |         |        |
|------------------|---------|--------|
| Sejak bulan lalu | -0.52%  | -1.34% |
| Sejak awal tahun | -1.62%  | 5.07%  |
| Sejak tahun lalu | 1.36%   | 18.90% |
| Sejak peluncuran | -20.41% | -3.63% |

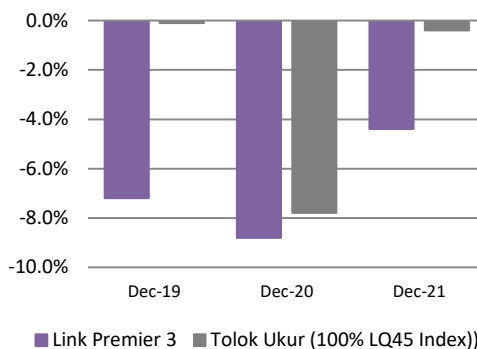
Kepemilikan Terbesar

- Reksadana Saham

Kinerja Bulanan



Kinerja Tahunan



Informasi Pasar

Link Premier 3 IDR Fund mencatatkan kinerja negatif -0,52% pada Juli 2022. Sementara itu kinerja indeks LQ45 sebagai tolok ukur UL fund mencatatkan penurunan sebesar -1,34% selama bulan lalu.

Pada penutupan perdagangan bulan Juli, IHSG tercatat tumbuh sebesar 0.57%, walaupun hanya tipis, namun hal ini lebih baik dari dua bulan sebelumnya (Mei-Juni) yang mencatat tren penurunan. Kenaikan IHSG ditopang oleh kinerja emiten yang tumbuh signifikan, khususnya emiten di sektor perbankan dan konsumen. Namun, keluarnya dana asing membuat kenaikan IHSG kurang maksimal. Dalam sebulan terakhir, asing telah mencatatkan outflow hingga mencapai Rp 6.78 triliun. Keluarnya dana asing disebabkan oleh tingginya suku bunga AS.

Pada pasar obligasi IBPA Index tercatat naik sebesar +0.57%. Risiko inflasi masih menjadi penggerak utama pasar. Di satu sisi Bank Indonesia masih mempertahankan suku bunga stabil, menempatkan FX pada posisi yang lebih lemah dan mengurangi daya tarik investor asing untuk berinvestasi di pasar obligasi Indonesia

DISCLAIMER

LAPORAN INI DIBUAT UNTUK MEMBERIKAN INFORMASI DAN BUKAN MERUPAKAN SUATU BENTUK PENAWARAN UNTUK MEMBELI ATAU PERMINTAAN UNTUK MENJUAL ATAU DIJADIKAN DASAR DARI ATAU YANG DAPAT DIJADIKAN PEDOMAN SEHUBUNGAN DENGAN SUATU PERJANJIAN ATAU KOMITMEN APAPUN ATAU SUATU NASEHAT INVESTASI. SETIAP KEPUTUSAN INVESTASI HARUSLAH MERUPAKAN KEPUTUSAN INDIVIDU DAN NILAI INVESTASI TIDAK DAPAT DIJAMIN AKAN MENCAPI KEUNTUNGAN DARI INVESTASI AWAL ATAU MENCAPI TUJUAN INVESTASINYA. INVESTASI PADA UNIT LINK MENDUNG RISKI TERMASUK NAMUN TIDAK TERBATAS PADA RISKI PERUBAHAN TINGKAT SUKU BUNGA, RISKI LIKUIDITAS, RISKI KREDIT, RISKI PASAR, RISKI NILAI TUKAR (KHUSUSNYA DANA YANG DIALOKASIKAN PADA INSTRUMENT INVESTASI LUAR NEGERI DALAM MATA UANG YANG BERBEDA DENGAN MATA UANG DANA) DAN/ATAU RISKI PERUBAHAN NILAI EKUITAS. KINERJA MASA LALU TIDAK DAPAT MENJADI PEDOMAN BAGI KINERJA MASA MENDATANG. NILAI INVESTASI DAN PENDAPATAN DARI DANA INVESTASI INI DAPAT MENURUN ATAU MENINGKAT SESUAI DENGAN KONDISI DI PASAR MODAL/ INVESTASI. PT. AVRIST ASSURANCE TIDAK MENJAMIN KETELITIAN, KETEPATAN DAN KEPASTIAN INFORMASI YANG DISAMPAIKAN DALAM LAPORAN INI.

PT Avrist Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan